

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk membuat rancangan pada salon “Surabaya. Salon “X” merupakan salah satu salon yang melayani : Rias wajah, *hair style*, Potong rambut untuk pria dan wanita, *smoothing*, perawatan rambut, *manicure* dan *pedicure*, dan cuci rambut. Permasalahan yang dihadapi oleh salon “X” Surabaya adalah masih terdapat barang-barang atau peralatan yang dalam proses penyimpanan tertumpuk dengan barang lain dan tercampur, peralatan yang ditaruh tidak pada tempatnya setelah digunakan, minimnya pelabelan atau minimnya alat bantu visual yang ada di area kerja. Masalah yang ada dapat diatasi dengan merancang 5S pada salon “X” Surabaya.

Tahap persiapan dilakukan dengan memperkenalkan karyawan terhadap metode 5S dan melakukan perancangan tahap awal. Tahap *Seiri* (Pemilahan) dirancangan dengan cara memilah antara peralatan yang digunakan dan tidak digunakan. *Seiton* (Penataan) dirancangan dengan menata peralatan agar berada dekat dengan aktivitas yang akan dilakukan pekerja. Tahap *Seiso* (Pembersihan) dirancangan dengan mengidentifikasi hal-hal apa saja yang menghasilkan kotoran, membuat jadwal piket harian, terhadap kebersihan area salon. Tahap *Seiketsu* (pemantapan) dirancangan dengan memberikan kontrol visual untuk pelabelan. Tahap *Shitsuke* (Pembiasaan) dirancangan dengan kampanye 5S yang dilakukan evaluasi hasil kerja dengan memberikan hukuman dan penghargaan (*Punishment and Reward*). Setelah 5S dirancangan, maka dilakukan perancangan untuk pembudayaan 5S dengan memberikan *briefing* pada karyawan serta membuat dokumentasi saat sebelum dan sesudah 5S diterapkan.

Dari rancangan ini maka manfaat secara keseluruhan yang akan didapatkan oleh salon “X” Surabaya adalah meningkatkan produktivitas kerja, efisiensi waktu, meningkatkan laba, keselamatan dan kesehatan pekerja, dan mendapatkan kepercayaan dari konsumen.

**Kata Kunci :** *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, dan Shitsuke.*

## **ABSTRACT**

*This study aims to draft 5S in Salon "X" Surabaya. Salon "X" Surabaya is one of the many salon. Salon "X" provide service such a Make Up, Hair styling, smoothing, Creambath, hair cut, and hair coloring. The problem that faced by salon "x" Surabaya based on observation is still there many equipment that messy and not placed in storage immidiately after use, the lack of labeling or visual aids that exist in the work area, and lack of nearness. The problems can solve by using designing 5S on Salon "X" Surabaya.*

*The prepararation stage is done by inttroducing the employee with 5S and conduct initial design stage. Seiri (Sorting) designed it in a way sort of equipment used and unused obviously. Seiton (arrangement) has intended to set up equipment to be close to activities to be carried out workers. Seiso (cleaning) has intended to identify any matters that generate dirt, making daily picket schedule, increase hygiene equipment, as well as making workers responsible for the cleanliness of the Salon area. Seiketsu (Streghtening) has intended to provide a visual control for the labeling. Shitsuke (Habituation) this phase also evalutaed the results of work by giving punishment and reward. Aftreer 5S designed it, then do the design for the accuturation of 5S by providing briefings on current employees and make teh documentation before and after 5s is applied.*

*From this design the overall bnefits to be obtained by Salon "X" Surabaya is to increase the productivity of labor, time efficiency, increase profitability, safety and health of workers, and gain the trust of consumers.*

**Keywords:** *Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, and Shitsuke.*